

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang dimana di butuhkan yang namanya guru dan siswa sesuai dengan perannya masing-masing. Pendidikan sudah ada bahkan saat bayi baru lahir karena hakikat manusia yaitu mahluk berpendidikan. Berbicara tentang pendidikan Negara Indonesia pada saat ini sudah mempunyai beberapa kurikulum pendidikan yang bahkan akan terus berkembang dengan perkembangan zaman, kurikulum yang di pakai saat ini yaitu kurikulum K-13. Sebelum menggunakan kurikulum tersebut Indonesia masih memakai kurikulum KTSP. Kurikulum K-13 lebih menekankan pada pendidikan karakter tanpa melupakan pendidikan akademik yang membuat kurikulum tersebut lebih fleksibel karena disini baik dari guru dan siswa di rombak sampai menemukan ke stabilan dalam pendidikan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik yang sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Proses kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif. Tidak lagi teacher center melainkan student center sehingga proses belajar mengajar akan terarah

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terkadang ada guru yang menerapkan 2 model pembelajaran dalam setiap kali belajar, sehingga siswa akan menjadi aktif dan memahami materi-materi yang diajarkan oleh siswa. Hal ini juga akan dapat membantu terciptanya interaksi intens antara siswa dan guru.

Cara berfikir kritis atau bisa dikatakan kreatif dalam Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Mandiri Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Demokratis Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Rasa Ingin Tahu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

Metode belajar pertama yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu metode model pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru. Depdiknas menyebutkan bahwa tujuan utama pembelajaran langsung adalah untuk memaksimalkan penggunaan waktu belajar peserta didik. Namun dari system atau metode pembelajaran langsung ini menurut kami memiliki kekurangan, karena menurut kami metode tersebut masih kurang fleksibel dikarenakan dari metode ini menuntut guru untuk lebih bisa menjaga komunikasi dari guru ke siswa. Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci, atau abstrak, model pembelajaran langsung

mungkin tidak dapat memberi siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan,

Model Pembelajaran Berbasis Masalah pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inquiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PMB kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Salah satu mata pelajaran yang juga membutuhkan *skil* dan pembelajaran yang variatif guru di dalam kelas adalah sejarah. Belajar sejarah, jika tidak diolah dengan kemampuan dan *skil* yang memadai akan terasa membosankan di mata siswa. Siswa merasa malas, jenuh dan macam-macam lainnya muncul ketika tiba belajar sejarah, sehingga dalam mengolah mata pelajaran sejarah guru harus mampu mengeksplorasikan pembelajaran agar siswa tidak menjadi bosan, jenuh, malas-malasan di dalam kelas.

Kemampuan guru yang berbeda-beda inilah yang menjadi landasan siswa dalam upaya peningkatan prestasi belajarnya di dalam kelas. Guru yang mampu berarti telah berhasil dalam hal peningkatan prestasi belajar sejarah siswa. Akan tetapi pada kenyataannya ada juga guru yang tida berhasil dalam upaya tersebut,

sehingga harus dilakukan cara-cara tertentu agar upaya keberhasilan belajar dapat terlaksana dengan baik dan upaya yang diharapkan oleh guru pengajar mata pelajaran sejarah dapat terealisasikan dengan baik.

Melihat upaya dari guru sejarah dalam usaha melakukan variasi dalam pembelajaran dan berbagai metode pemcahan lainnya maka dalam penelitian ini dapat diformulasikan judul menjadi **Studi Komparasi Antara Metode Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Sejarah (Studi Kasus SMA Negeri 1 Dulupi)**, sehingga dengan upaya mengkomparasikan berbagai metode pembelajaran dikelas dapat mengetahui titik kelemahan setiap guru dalam proses mengajarnya di dalam kelas.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana metode serta komparasi mengajar guru sejarah di SMA Negeri 1 Dulupi?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dapat mengetahui metode serta komparasi mengajar guru sejarah di SMA Negeri 1 Dulupi

1.3 Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

Menambah kajian dan pengembangan di dunia pendidikan yang ditinjau dari segi empiris khususnya dalam pendidikan di Kecamatan Dulupi.

b) Manfaat praktis

1. Bagi lembaga

Dapat memotivasi para tenaga pendidik dan semua instansi yang terkait agar bisa melaksanakan tugas yang sebenarnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang ada mengenai pendidikan.

2. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga yang diperoleh sebagai aplikasi teori dan juga bahan kajian penelitian yang juga dapat memperluas cara berfikir.